

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan).¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang konkret yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dan bersumber dari *website* serta media sosial yang digunakan CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus dalam memasarkan produk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.² Pendekatan kualitatif adalah penelitian mengenai sebuah peristiwa yang lebih memfokuskan mengenai subjek yang diteliti dengan pemahaman yang mendalam.³ Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti dan bukan angka untuk memperkuat hasil penelitian. Pendekatan deskriptif ini menggambarkan fenomena tentang kondisi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan dengan mengadakan penambahan data dasar.⁴

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu melakukan pengamatan terhadap rumusan masalah yang diteliti secara sistematis, berdasarkan fakta dan terbukti kebenarannya mengenai pemanfaatan media sosial dalam perkembangan pemasaran CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian terletak di perusahaan CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus, yang terletak di Jl. Raya Ngembal Kulon No. 36 Kudus Jawa Tengah, Kudus,

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 35.

³ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakayra, 2009), 6.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

Krasak, Ngembal Kulon, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59341.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan pemasaran Internasional, pimpinan distribusi serta karyawan bagian teknisi yang bekerja di CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.⁵

1. Data Primer

Pengumpulan data primer harus sesuai dengan tujuan penelitian, sumber data yang diperoleh harus relevan⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para karyawan yang ditentukan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pemasaran produk melalui media sosial dan *website* di CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari tepat penelitian, seperti perusahaan. Jenis data ini dapat diperoleh melalui monografi yang diterbitkan oleh lembaga yang bersangkutan, berupa laporan mingguan hingga tahunan dan data yang dimiliki perusahaan dari media surat kabar.⁷

Data yang diperoleh penelitian ini berupa hasil penjualan produksi, daftar namaproduk dan profil CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.

⁵Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 146.

⁶Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, 147.

⁷ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 121.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif berupa data deskriptif.⁸ Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data sebagai pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Hal ini dilakukan supaya mempermudah dalam proses penelitian.⁹

Pengumpulan data ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang valid, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Metode Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, tanpa perantara apapun untuk melihat situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi.¹⁰

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip dari Amir Hamzah observasi merupakan kegiatan untuk menjawab masalah penelitian dengan menggunakan panca indera, bisa dengan melihat dan mendengarkan supaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹¹

Observasi secara langsung peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi untuk mendapatkan data yang valid dari perusahaan serta melakukan pencarian data mengenai pemasaran produk dengan menggunakan media sosial dan *website* di CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹²

Hasil wawancara selanjutnya ditulis oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308-309.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

¹² Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

wawancara bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tatap muka dan menggunakan telepon.¹³

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pemasaran produk dengan menggunakan media sosial dan *website* di CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus. Adapun informannya antara lain:

- a. Pimpinan Pemasaran Nasional, untuk mendapatkan informasi tentang pemasaran produk dengan menggunakan media sosial dan *website* di CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.
 - b. Pimpinan Distribusi, untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan pemasaran CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus.
 - c. Karyawan bagian teknisi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil produksi CV. Aqualux Duspha Abadi Kudus,.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen tanpa harus mengenai subjek penelitian.¹⁴ Sifat umum data ini tanpa ada batasan, peneliti dapat menggunakan sumber data ini baik yang terjadi dimasa lampau dan masa kini.¹⁵

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa data media sosial, data profil perusahaan, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Guba yang dikutip oleh Amir Hamzah melakukan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*.¹⁶ Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

¹³Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, 152.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 79.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan peninjauan kembali ke lapangan.¹⁷ Penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara teliti dan berkelanjutan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang nyata berdasarkan urutan kejadian secara sistematis.¹⁸

Membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan pemasaran produk yang digunakan melalui media sosial dan *website*.

c. Triangulasi

Pengecekan data dari semua sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Data yang diperoleh berdasarkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dan isi dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374.

G. Teknik Analisis Data

Metode deskripsi analitik merupakan rancangan yang dikembangkan dari kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.²⁰

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara terstruktur data yang didapatkan mulai berbagai sumber hasil penelitian, serta mengelompokkan data ke dalam tingkatan untuk memaparkan pada elemen, memilih mana yang diperlukan dan yang akan dianalisis, serta membuat kesimpulan supaya mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²¹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok, mengutamakan bagian yang dirasa paling dibutuhkan, memilih alur tema dan menghilangkan bagian yang tidak diperlukan. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang mudah dimengerti, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan akumulasi data selanjutnya, dan mencari seandainya dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Selesai mereduksi data, tindakan yang dilakukan berikutnya yaitu menata data. Disajikan dalam susunan penjelasan ringkas, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Bagian terakhir pada analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang kemungkinan masih bersifat kondisional, dan bisa bergantian seandainya tidak terdapat fakta yang membantu setiap langkah dokumentasi bukti selanjutnya.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif memungkinkan bisa menjawab segala persoalan masalah

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

dari awal hingga akhir, namun kemungkinan juga tidak, sebab seperti yang sudah dijelaskan bahwa permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.